

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Edema adalah akumulasi abnormal kelebihan cairan dalam ruang jaringan intraseluler, paling sering terjadi pada bagian tubuh yang menggantung, seperti kaki dan pergelangan kaki. Edema dependen sering dijumpai pada 35 – 80% ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah (tharpe, Nell 2012).

Sekitar 75% wanita hamil pasti mengalami pembengkakan pada kaki yang umumnya terjadi pada trimester akhir (Hapsari, 2010). Edema dependen sering dijumpai pada 35 – 80% ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah (tharpe, Nell 2012). Ketika kehamilan sudah cukup bulan, sekitar 60% perempuan akan menyadari tungkainya membengkak. Berdasarkan data kunjungan di BPS Maulina Hasnida data pada bulan Maret hingga Mei 2016 jumlah kunjungan antenatal care 90 orang, 27 diantaranya mengalami edema kaki dapat disimpulkan bahwa 30% ibu hamil di Bu Maulina Hasnida mengalami nyeri edema ini.

Selama kehamilan tubuh sering memproduksi 50% lebih banyak darah dan cairan tubuh untuk memenuhi kebutuhan bayi yang sedang tumbuh dalam rahim. Pembengkakan merupakan bagian normal dari kehamilan yang disebabkan oleh bertambahnya darah dan cairan tubuh. Pembengkakan normal, yang juga disebut edema, dapat terjadi pada kaki, pergelangan kaki dan

punggung kaki. Cairan ekstra pada saat hamil ini juga membantu mempersiapkan sendi panggul dan jaringan menjadi longgar sehingga memudahkan kelahiran bayi yang akan dilahirkan. Jumlah cairan ekstra pada saat hamil ini kira – kira sekitar 25% dari berat badan (Monderrer dkk, 2010)

Pada saat hamil tua, tekanan dari bayi yang sedang tumbuh, dan adanya peningkatan volume darah membuat darah dari lengan dan kaki lebih sulit untuk kembali ke jantung. Masalah paling berat pada kaki yang dimana gaya tarik bumi dan beban dari rahim pada pembuluh darah dan memperlambat aliran kembalinya darah ke jantung. Inilah sebabnya daerah yang paling sering bengkak adalah pergelangan kaki dan betis. (Jimenez, Sherry LM ). Masalah klinis pembengkakan tungkai kaki adalah membedakan antara pembengkakan tungkai fisiologis dan patologis untuk menentukan apakah terapi yang diperlukan dan derajat keparahannya (Hollingworth, 2011) Edema pergelangan mata kaki, kaki, bahkan tangan adalah hal yang umum terutama diakhir kehamilan. Namun hal itu dapat menjadi suatu tanda preeklamsi atau hipertensi dalam kehamilan. Pertambahan berat badan yang tiba-tiba lebih dari 1 kg/minggu dapat mengindikasikan factor resiko adanya komplikasi dalam kehamilan (Jimenes,2011 ).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III terdapat beberapa cara diantaranya seperti hindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala sepanjang hari untuk membantu aliran balik vena. Berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena, hindari natrium berlebihan dalam

diet, hubungi pelayanan kesehatan bila edema tiba – tiba menjadi berat dan menyeluruh, meskipun tindakan di atas sudah dilakukan (Morgan 2009) .

Pentingnya dilakukan pemeriksaan ini adalah untuk screening atau deteksi dini pada eklamsi atau preeklamsi pada kehamilan, dimana hal tersebut merupakan patologis. Sehingga perlunya masalah edema kaki ini untuk diatasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ny. R dengan Edema Kaki di BPS Maulina Hasnida Surabaya ?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. R dengan Edema di BPS Maulina Surabaya

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Melakukan Pengkajian data Subyektif pada Ny. R dengan Edema kaki
2. Melakukan Pengkajian data Obyektif pada Ny. R dengan Edema kaki
3. Menegakkan Assasment kebidanan pada Ny. R dengan Edema kaki
4. Menyusun Planning asuhan kebidanan secara kontinew pada Ny. R dengan Edema

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Manfaat praktis

#### 1.4.1.1 Bagi lahan praktek

Sebagai sumber informasi untuk melatih keterampilan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu dengan edema kaki.

#### 1.4.1.2 Bagi institusi

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan di bidang kebidanan khususnya masalah-masalah yang terjadi pada ibu dengan edema kaki.

#### 1.4.1.3 Bagi penulis

Sebagai media belajar untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam perkuliahan dengan kasus nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan pada penelitian ini adalah ibu hamil Trimester 3 usia kehamilan 34 minggu dengan keluhan Edema kaki yang diasuh secara *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

### **1.5.2 Lokasi**

Tempat yang digunakan untuk studi kasus adalah BPS Maulina Hasnida Surabaya.

### **1.5.3 Waktu**

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 20 Maret 2016 sampai tanggal 29 Juni 2016

### **1.5.4 Metode Penelitian**

#### **1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian yang dilakukan pada ibu trimester 3 dengan keluhan odem kaki, bersalin, nifas, penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*)

#### **2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008) variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care* dengan edema kaki pada kehamilan.

Tabel 1.1

Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan kebidanan <i>Continuity of Care</i>	Pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data</li> <li>2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah aktual</li> <li>3. Menyusun rencana tindakan</li> <li>4. Melaksanakan tindakan sesuai rencana</li> <li>5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian dengan SOAP note</li> </ol>	Dokumentasi
Edema kaki	Pembengkakan pada kedua tungkai akibat penumpukan cairan yang berlebih di tungkai kaki. Pembengkakan dapat menandakan perubahan normal tubuh selama kehamilan atau adanya penyakit tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Derajat I : kedalamannya 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik</li> <li>2. Derajat II : kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik</li> <li>3. Derajat III : kedalamannya 5-7 mm dengan waktu kembali 7 detik</li> <li>4. Derajat IV : kedalamannya 7 mm atau lebih dengan waktu kembali 7 detik</li> </ol>	Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan pitting edema di lembar observasi

### 3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dari subyek melalui teknik anamnesa atau menanyakan langsung kepada pasien, melakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan penunjang.

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi :

##### 1. Studi kepustakaan

Peneliti membaca dan mempelajari buku-buku dari berbagai literature, mengambil data dari jurnal, serta dari profil kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

##### 2. Studi kasus

Studi kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

##### A. Anamnesa

Penulis melakukan Tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

## B. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi inspeksi yaitu pada saat melakukan pemeriksaan pada perut ibu hamil untuk mengetahui posisi janin. Perkusi yaitu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan ketukan, perkusi untuk memeriksa reflek patella dengan menggunakan alat hammer. Auskultasi yaitu melakukan pemeriksaan dengan cara mendengarkan bunyi, auskultasi digunakan untuk memeriksa atau mendengarkan denyut jantung janin dengan menggunakan alat funandoskop . Pengkajian psikososial dapat diperoleh dengan saling berinteraksi antara petugas kesehatan dan klien atau keluarga.

### 3. Studi dokumentasi (rekammedis)

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan ibu yang bersumber dari catatan bidan dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya yaitu buku KIA dan hasil USG yang dapat memberi informasi dalam menyelesaikan tulisan ini.

### 4. Diskusi

Penulis melakukan Tanya jawab dengan bidan dan klien yang mengenai langsung tentang klien tersebut guna mendapat data akurat sesuai yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.



b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu status pasien dan buku ANC pasien.